

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul dan untuk subjek penelitiannya adalah 29 orang pengrajin batik yang bekerja di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini dilakukan agar hasil penelitiannya dapat digunakan sebagai informasi dan dapat diprioritaskan dalam meningkatkan pemasaran dan mengembangkan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang bisa menyerap tenaga kerja di daerah sekitar.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tipe penelitiannya adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, tabel, gambar dan foto yang menggambarkan fakta dan fenomena yang ada dilapangan. Sedangkan berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari observasi langsung dengan responden melalui wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*Action Research*), yaitu suatu penelitian dalam konteks usaha yang berfokus untuk meningkatkan pemasaran dan pengetahuan para pengrajin batik mengenai memasarkan menggunakan *e-commerce* di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendukung penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi langsung digunakan untuk mengamati subjek penelitian yaitu pengrajin batik di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul.

2. Tes

Tes yang diberikan kepada pengrajin batik di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul berupa *pretest* dan *post test* yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus yaitu pada siklus I dan siklus II dengan jumlah soal sebanyak 10 tiap siklusnya. Dimana pada siklus I, belum diberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai pemasaran dengan menggunakan *e-commerce* dan pada siklus II sudah berikan sosialisasi dan pelatihan mengenai pemasaran dengan menggunakan *e-commerce*, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan sejauh mana pengetahuan pengrajin batik di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai pemasaran produk dengan menggunakan *e-commerce*.

3. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat secara langsung dan mengamati selama kegiatan penelitian tindakan aktivitas pengrajin batik di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul serta sebagai alat ukur untuk mengetahui terjadi atau tidaknya peningkatan aktivitas pada setiap siklus yang dilaksanakan.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data selama proses kegiatan penelitian. Data yang diperoleh berupa video dan foto-foto pada saat kegiatan berlangsung, selain itu teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data administrasi di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul.

D. Analisis Data

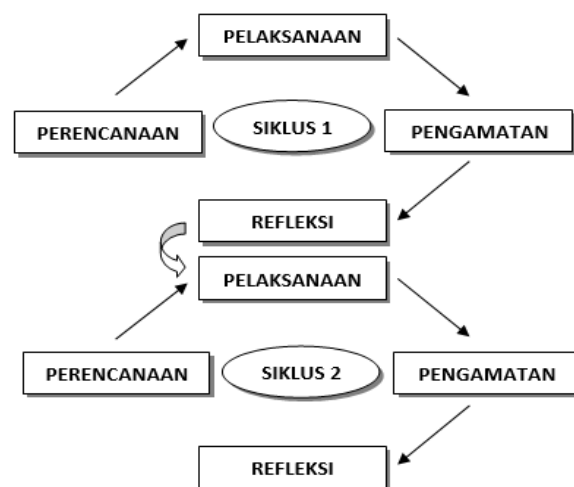
Data primer yang sudah dikumpulkan selanjutnya akan di analisis. Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Participatory Action Research (PAR)*

Menurut Kemmis dan Taggart (2006:66) *Participatory Action Research (PAR)* atau yang biasa disebut dengan *action research* adalah salah satu model penelitian dengan upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang dirancang menggunakan metode penelitian tindakan yang bersifat reflektif dan kolaboratif. *Action research* juga merupakan proses yang mencakup siklus aksi, yang mendasarkan pada refleksi

yaitu umpan balik (*feedback*), bukti (*evidence*) dan evaluasi atas aksi sebelumnya dan situasi sekarang.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih alur kegiatan penelitian *Participatory Action Research* (PAR) dengan menggunakan model 2 siklus. Berikut ini adalah gambar alur kegiatan penelitian dengan model 2 siklus:



Sumber: Semiawan (2004)

GAMBAR 3.1.

Alur Kegiatan *Action Research* Model 2 Siklus

Pada dasarnya, langkah-langkah dalam metode *Participatory Action Research* (PAR) adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

a. Membuat instrumen kegiatan tindakan, yaitu:

- 1) Lembar kegiatan, berisi urutan kegiatan sosialisasi maupun pelatihan pemasaran dengan menggunakan *e-commerce* yang akan dilakukan oleh pengrajin batik di

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul.

- 2) Lembar kegiatan dijadikan sebagai acuan atau petunjuk selama kegiatan penelitian untuk meningkatkan pemasaran produk Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul dengan menggunakan *e-commerce*.
- b. Membuat instrumen pengumpulan data, yaitu:
- 1) *Pretest* dijadikan sebagai petunjuk awal sebelum dilakukan sosialisasi dan pelatihan *e-commerce* untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengrajin batik di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul tentang pemasaran menggunakan *e-commerce*.
 - 2) Lembar observasi hanya untuk peneliti.
 - 3) Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan dengan pengrajin batik di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul.
 - 4) *Post test* dilakukan setelah adanya sosialisasi dan pelatihan *e-commerce* pada pengrajin batik di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul untuk mengetahui terjadi peningkatan

pengetahuan tentang pemasaran menggunakan *e-commerce* atau tidak.

2. Pelaksanaan tindakan dan observasi
 - a. Peneliti menjelaskan mengenai pemasaran dengan menggunakan *e-commerce*.
 - b. Peneliti memperkenalkan *e-commerce* apa saja yang akan digunakan dalam penelitian tersebut ke pengrajin batik di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul.
 - c. Peneliti memberitahu apa yang harus dilakukan oleh pengrajin batik di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemasaran menggunakan *e-commerce*.
 - d. Peneliti menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemasaran menggunakan *e-commerce*.
 - e. Penelitian ini dilaksanakan bersama pengrajin batik di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul.
 - f. Setelah kegiatan selesai, selanjutnya dilaksanakan diskusi untuk mengetahui kesulitan apa yang dirasakan oleh pengrajin

batik di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini menggunakan model 2 siklus, hal ini dikarenakan untuk mengefisiensi waktu penelitian dan peneliti juga menyesuaikan jadwal dari pengrajin batik di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Batik Sekar Arum di Kabupaten Gunungkidul yang juga berprofesi sebagai buruh tani. Dalam setiap akhir siklus, dilakukan evaluasi yang nantinya dijadikan sebagai bahan untuk perencanaan dan perbaikan siklus selanjutnya.

3. Refleksi

Refleksi ini dilaksanakan karena berdasarkan dari catatan dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti. Kemudian, peneliti membahas dampak yang dihasilkan dan membandingkan dengan keadaan sebelum diberi tindakan.

2. *Independent Sample T-Test*

Dalam penelitian ini, juga dilakukan uji *independent sample t-test* dengan menggunakan program statistik SPSS 20.0 (*Statistical Product and Service Solutions*). Uji *independent sample t-test* merupakan bagian dari statistik inferensial parametrik atau uji beda yang digunakan untuk menguji signifikansi nilai rata-rata hasil tes pada siklus I dengan siklus II. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan dan jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ berarti tidak ada perbedaan

dalam data tersebut. Ada beberapa syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji independent sample t-test ini, yaitu sebagai berikut:

1. Data yang digunakan harus data kuantitatif
2. Jumlah data yang digunakan harus kurang dari 30
3. Data harus di uji normalitas terlebih dahulu
4. Data juga harus di uji homogenitas

Penelitian ini sudah memenuhi syarat data harus kuantitatif dan jumlah data kurang dari 30. Selanjutnya, akan dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai syarat uji *independent sample t-test*. Berikut ini adalah penjelasan uji normalitas dan homogenitas yang peneliti gunakan:

1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shaphiro-Wilk* yang diolah dengan program statistik SPSS 20.0 (*Statistical Product and Service Solutions*), tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Asumsi normalitasnya yaitu jika pada nilai signifikan *Shaphiro-Wilk* $> 0,05$, maka data tersebut terdistribusi normal dan jika nilai signifikan *Shaphiro-Wilk* $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas juga dilakukan pada program statistik SPSS 20.0 (*Statistical Product and Service Solutions*). Tujuan uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui kesamaan varian antara

hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II. Untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak, dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data memiliki varian yang sama atau homogen dan sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0.05 maka data tidak memiliki varian yang sama atau tidak homogen.